

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini terjun langsung kelokasi untuk mendapatkan informasi serta data-data yang berkenaan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan pendekatan penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif ialah menekankan analisis penelitian dengan data-data yang bersifat *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan peneliti di Toko Anna-Nanashop yang beralamatkan di Kampung KB. Jalan Merbabu No.5 Kemuning, Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Post 70713.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu hal, benda atau orang dan tempat dimana data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian ini. (Arikunto, 2006, Hal. 116) Maka dari itu subjek penelitian ini merupakan semua pelanggan (konsumen) pada Toko Anna-Nanashop di Banjarbaru yang pernah berbelanja berbagai macam pakaian.

Objek dalam penelitian ini yaitu sasaran yang akan menjadi dasar pembicaraan pada penelitian. (Arikunto, 2006, Hal. 141) Maka dari itu objek pada penelitian ini yaitu minat pelanggan pada Toko Anna-Nanashop di Banjarbaru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu wilayah gabungan yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008, Hal. 115) Populasi dari penelitian ini adalah semua pelanggan yang berbelanja pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru. Karena jumlah dalam populasi terlalu banyak dan tidak diketahui sehingga tidak memungkinkan agar dapat diteliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan sampel.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi, sehingga untuk pengambilan jumlah sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada. (Sugiyono, 2017, Hal. 81)

Sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan (konsumen) pada toko Pakaian Anna-Nanashop di Banjarbaru yang pernah atau beberapa kali berbelanja pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru. Adapun metode pengambilan sampel yang akan diperoleh dengan memakai *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang mana tidak setiap anggota populasi pada posisi yang serupa mempunyai peluang agar dipilah sebagai sampelnya.

Metode pengambilan sampelnya dengan memakai metode *simple random sampling* ialah metode dengan cara acak sederhana dan setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi responden. (Hamid, 2010, Hal. 61) Karena jumlah populasi tidak diketahui berapa jumlahnya, maka menurut (Sumarni, 2006, Hal. 70) dalam penentuan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

keterangan:

$Z$  = tingkat keyakinan yang diperlukan dalam penelitian sampel

$Moe$  = *margin of error*, atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi

$n$  = besarnya sampel

Alasan menggunakan rumus diatas adalah karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen atau  $Z = 1,96$  dan  $Moe = 10$  persen (0,1). Maka dari itu jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 96,04 responden, atau dapat dibulatkan menjadi 100 responden sebagai sampel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan mentah yang kemudian diproses dengan lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini ada 2 yaitu, sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilaksanakan (Siregar, 2015, Hal. 16)
- b. Data sekunder adalah data yang digunakan atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. (Siregar, 2015, Hal. 16) Yang dimaksudkan dalam data tersebut yaitu berupa data yang dapat dari hasil dokumentasi, buku, artikel, dan literatur online yang memberikan informasi mengenai harga, promosi dan kualitas produk. (Muhammad Ali, 2019, Hal. 53)

2. Sumber data yaitu subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang yang terlibat secara langsung dalam penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Sumber data penelitian didapatkan

dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelanggan (konsumen) yang membeli pakaian pada Toko Anna-Nanashop di Banjarbaru.

#### **F. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner, kuesioner merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden yang kemudian dijawab oleh masing-masing responden. Untuk pembagian kuesioner dilakukan secara online dan offline kepada para pelanggan Anna-Nanashop yang sudah pernah berbelanja. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan yakin variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diupayakan dari responden. (Sugiyono, 2017, Hal. 199)

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah dilakukan pengambilan data, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data merupakan data mentah lalu dengan cara dimanifulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berarti dan berguna, yang berisikan suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang memerlukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian dapat diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25 dan Microsoft Excel.

## H. Skala Pengukuran Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. (Suryabrata, 2010, Hal. 25) Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga, promosi dan kualitas produk.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). (Sugiyono, 2011, Hal. 61) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian prouduk pakaian pada Toko Anna-Nanashop di Banjarbaru.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2017, Hal. 134)

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberikan skor, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat setuju	5
2	S: Setuju	4
3	KS: Kurang setuju	3
4	TS: Tidak setuju	2
5	STS: Sangat tidak setuju	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2017)

### I. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. (Burhan Bungin, 2005, Hal. 104) Instrument penelitian juga merupakan sebuah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dicermati. Secara spesifik setiap fenomena ini dikenal dengan variabel penelitian. (Sugiyono, 2017, Hal. 148) Pada penelitian ini alat yang dipakai ialah berupa kuesioner. Dimana instrument kousioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas ataupun variabel terikat, seperti yang dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga.</li> <li>2. Keseuaian harga dengan kualitas produk.</li> <li>3. Kesesuaian harga dengan manfaat.</li> <li>4. Daya saing harga</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

	5. Saling ridho	
Promosi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Penjualan langsung</li> <li>3. Publisitas</li> <li>4. Promosi penjualan</li> <li>5. Pemasaran langsung</li> <li>6. Terhindar dari curang, penipuan dan lain-lain</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Kualitas produk (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kinerja</li> <li>2. Kesan kualitas</li> <li>3. Ketahanan</li> <li>4. Keandalan</li> <li>5. Kemudahan perbaikan</li> <li>6. Gaya</li> <li>7. Kualitas terjamin</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Keputusan pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian</li> <li>2. Ketertarikan</li> <li>3. Keinginan</li> <li>4. Tindakan</li> <li>5. Kehati-hatian</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Data diolah, Misfa, 2022.

## J. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai dalam menemukan, menginterpretasikan dan mengolah informasi yang didapat melalui para responden yang dilaksanakan dengan memakai pola ukur yang sama. (Siregar, 2015, Hal. 46) Terdapat beberapa uji instrumen penelitian sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam kuesioner bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi antar skor dimana butir-butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid (Sujarweni V, 2011, Hal. 192)

Dalam uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner sehingga hasilnya dapat dilihat melalui hasil dari r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh dari  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$  = jumlah sampel). Kriteria penilaian dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%). Maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%). Maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrument yang ketelitian dan ketetapan dalam pengumpulan data dapat dengan baik dipercaya atau dapat diandalkan dalam penelitian. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat tendensius yang mana mengarah pada responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. (Sujarweni V, 2011, Hal. 192) Reliabel memiliki arti yang dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Rumus

yang sering digunakan dalam uji rehabilitas adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff* dan *Rullon*. Uji rehabilitas ini dapat digunakan secara bersama-sama terhadap semua butir pertanyaan. Adapun kriteria penilaian dalam uji rehabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (6%), maka dapat dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  (6%), maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

Uji rehabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu yang memberikan nilai koefisien korelasi pada setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan seluruhnya. Rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (K - 1)}$$

keterangan:

$\alpha$  = koefisien korelasi antara x dan y

k = jumlah butir pertanyaan

r = rata-rata korelasi antar teman

apabila r-hitung  $>$  r-tabel pada taraf signifikan 5% berarti butir pertanyaan reliabel dan sebaliknya apabila r-hitung  $<$  r-tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji statistika yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, suatu tahapan dalam uji normalitas dikerjakan dengan menggunakan uji statistika yakni Uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov adalah pengujian normalitas dengan cara data yang akan diuji normalitasnya membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Dasar dalam mengambil data yang bersifat normal atau tidak pada data yang akan diolah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $\geq$  dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan  $\leq$  dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Perhitungan nilai korelasi dapat dilihat pada *Collnearity Statistics*

antara nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Multikolinearitas terjadi apabila sebagai berikut:

- 1) Nilai toleransi, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual antara dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Uji glenser adalah uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini, untuk mengetahui apakah dalam model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. (Sujarweni V, 2011, Hal. 186)

Dasar dari pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

## K. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data memiliki beberapa uji untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik analisis statistik dibantu dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 25. Berikut beberapa uji dalam teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih dari variabel independen dengan variabel dependen. Dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel independen dengan dependen memiliki pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen terhadap variabel independent yang mengalami kenaikan maupun perubahan nilai.

Penerapan dalam metode regresi linier berganda yang mana jumlah variabel independent (bebas) memiliki lebih dari satu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: keputusan pembelian pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

$\alpha$ : konstanta

$\beta_1$ : koefisien regresi linier dari variabel X1 yaitu harga pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

$\beta_2$ : koefisien regresi linier dari variabel X2 yaitu promosi pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

$\beta_3$ : koefisien regresi linier dari variabel X3 yaitu kualitas produk pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

X<sub>1</sub>: variabel bebas dari harga pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

X<sub>2</sub>: variabel bebas dari promosi pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

X<sub>3</sub>: variabel bebas dari kualitas produk pada toko Anna-Nanashop di Banjarbaru

e: standar error (*error term*)

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian dalam hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis ini meliputi uji-t (uji signifikan parsial), uji- F (uji simultan) dan koefisien determinasi, yaitu:

### a. Uji T (uji signifikansi parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu atau parsial dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, apakah hubungan variabel tersebut saling mempengaruhi atau tidak.

Pengujian ini dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), hipotesis parsial dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis dinyatakan diterima.

- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan ditolak.

Berdasarkan nilai t-hitung dan t-tabel, yaitu:

- 1) Apabila nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel, diketahui apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase antara pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar

persentase variansi variabel bebas yang digunakan dalam model regresi maupun menjelaskan variabel tergantung.

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  yaitu yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel dalam mencocokkan data. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, berikut kriteria  $R^2$  sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $R^2 = 0$ , maka berarti tidak ada hubungan yang sempurna.
- 2) Apabila nilai  $R^2 = 1$ , maka terdapat hubungan antara variabel Y dan X atau variabel dari Y yang dapat diterangkan oleh X secara menyeluruh.